



## Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Penurunan Derajat Ruam Popok Pada Batita

Syifa Anisa

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Rita Riyanti

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Alamat: Jl. Kapulogo No.3 Panjang Laweyan Surakarta

Korespondensi penulis : [syifaanisa49@gmail.com](mailto:syifaanisa49@gmail.com)

**Abstract.** *Background : Based on data from the Indonesian Ministry of Health in 2018 the incidence of diaper rash in Indonesia alone has reached 7-35%, which affects male and female infants less than three years old. This is because there is a lot of interest in using disposable or disposable diapers. One of the treatments that can be used to treat diaper rash in babies is to use olive oil. Olive oil contains many active compounds that are beneficial for the skin, repairing damaged skin cells as antioxidants neutralizing free radicals, reducing redness on the skin and can protect the skin from irritation. Purpose : This study aims to analyze the effect of giving olive oil to reduce the degree of diaper rash in toddlers. Research Methods: This type of research is pre-experimental using a one group pretest-posttest design with a total sample of 22 respondents. Results: The results of the Wilcoxon test before and after being given treatment showed a p value of 0.000 < 0.05, meaning that there was a positive effect of giving olive oil on reducing the degree of diaper rash in toddlers.*

**Keywords:** Diaper rash, Olive Oil, Toddler

**Abstrak.** Latar Belakang : Berdasarkan data dari Kemenkes RI pada Tahun 2018 kejadian ruam popok di Indonesia sendiri telah mencapai 7-35%, yang menimpa bayi laki-laki dan perempuan berusia kurang dari tiga tahun. Hal ini dikarenakan banyaknya minat penggunaan popok *disposable* atau sekali pakai. Salah satu perawatan yang dapat digunakan untuk menangani ruam popok pada bayi adalah dengan menggunakan minyak zaitun. Minyak zaitun mengandung banyak senyawa aktif yang bermanfaat untuk kulit, memperbaiki sel-sel kulit yang rusak sebagai antioksidan penetral radikal bebas mengurangi bekas kemerahan pada kulit dan dapat melindungi kulit dari iritasi. Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap penurunan derajat ruam popok pada batita. Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah pra eksperimental dengan menggunakan desain one group pretest-posttest dengan jumlah sampel sebanyak 22 responden. Hasil : Hasil dari uji *Wilcoxon* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menunjukkan nilai *p value* 0.000 < 0.05. Kesimpulan : ada pengaruh positif pemberian minyak zaitun terhadap penurunan derajat ruam popok pada batita.

**Kata kunci:** Ruam Popok, Minyak Zaitun, Batita

### LATAR BELAKANG

Bayi memiliki kulit yang sangat sensitif, kondisi kulit pada bayi yang relatif lebih tipis menyebabkan bayi lebih rentan terhadap infeksi, iritasi, dan alergi. Salah satu masalah yang sering terjadi pada kulit bayi dan anak adalah diaper dermatitis/diaper rash atau sering disebut dengan ruam popok. Ruam popok merupakan masalah kulit yang seringkali kita temukan pada kulit yang tertutup diapers dan sering terjadi pada bayi dan anak-anak. Daerah kulit yang seringkali terjadi ruam dikarenakan diapers yaitu sekitar bokong dan kemaluan, tidak berbahaya, tetapi menyebabkan gatal, sakit tenggorokan, kesemutan, dan terkadang

nyeri, membuat bayi gelisah, mual, mengantuk dan tidak nyaman (Meliyana dan Hikmalia, 2017).

Banyaknya minat penggunaan popok disposable atau sekali pakai didapatkan data angka kejadian diaper rash di Indonesia sendiri telah mencapai 7-35%, yang menimpa bayi laki-laki dan perempuan berusia kurang dari tiga tahun dari angka kelahiran 4.746.438 dari jumlah perempuan 2.322.652 dan jumlah laki-laki 2.423.786 (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Liwa ditemukan 20 batita menggunakan popok disposibel setiap hari. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, ditemukan 8 dari 20 batita mengalami ruam popok, 7 batita mengalami bercak kemerahan termasuk kategori derajat ringan dan 1 orang batita mengalami kemerahan disertai bintik-bintik benjolan kecil termasuk kategori derajat sedang disekitar bokong. Penyebab ruam popok bersifat multifaktoral, diantaranya disebabkan oleh kulit yang tertutup diaper dalam jangka lama, kemih dan tinja, tidak segera mengganti dan membersihkan pantat serta kemaluan bayi sebelum mengganti diaper baru, gesekan serta mikroorganisme seperti jamur dan bakteri. (Irfanti, et.al, 2020).

Pencegahan dan penanganan ruam popok paling utama adalah menjaga kebersihan dan kelembaban area yang tertutup oleh popok yakni area genitalia, pantat dan lipatan paha. Frekuensi penggantian popok diperlukan lebih dari 5 kali sehari atau bergantung pada eliminasi urin dan feses. Ruam popok dapat ditangani dengan pengobatan farmakologis, lebih spesifiknya dengan pemberian salep zinc oxide, dan salep/ suntikan kortikosteroid. pada ruam popok derajat berat diberikan krim yang antibiotik dan anti jamur seperti nistatin, clotrimazole, micohazole, dan hydrocortisone (obat kortikosteroid untuk meredakan inflamasi). Selain itu penanganan non farmakologis ruam popok dapat diberikan topikal alternatif dengan menggunakan bahan alami salah satunya yaitu pemberian minyak zaitun (olive oil). (Nikmah dkk, 2021).

Minyak zaitun adalah sebuah minyak buah yang didapat dari zaitun (*Oleo Europoea*). Minyak zaitun bersifat dingin dan lembab dan dipergunakan untuk meremajakan kulit. Minyak zaitun mengandung banyak senyawa aktif seperti fenol, tokoferol, sterol, pigmen, squalene dan vitamin E. Semua senyawa ini bermanfaat untuk kulit, memperbaiki sel-sel kulit yang rusak sebagai antioksidan penetral radikal bebas mengurangi bekas kemerahan pada kulit dan dapat melindungi kulit dari iritasi. Minyak zaitun dapat dijadikan body lotion untuk menjaga kelembaban kulit (Apriyanti, 2020).

Minyak Zaitun memiliki berbagai manfaat dan keistimewaan yang luar biasa. Dalam Al-Qur'an Allah S.W.T menyebutkan minyak zaitun berkali-kali. Tentunya ada sesuatu yang ingin disampaikan dari semua itu, diantaranya mengenai keistimewaan dan manfaat minyak zaitun yang mana sangat kaya dan serbaguna untuk merenungkan serta belajar dari ayat-ayat kebesaran Allah SWT (Rizki, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Penurunan Derajat Ruam Popok Pada Batita.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah pra eksperimental dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Intervensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian minyak zaitun 2x sehari, pagi dan sore sehabis bayi mandi selama 3 hari berturut-turut. Data dinilai menggunakan *Dermatitis Grading Scale Area* sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Liwa, Lampung Barat pada bulan Mei – Juni 2023. Sampel berjumlah 22 responden yaitu bayi usia 0-36 bulan yang memakai popok sekali pakai atau *disposable diaper* dan mengalami ruam popok di Puskesmas Liwa melalui teknik sampling dengan *total sampling*. Analisa Data pada penelitian ini menggunakan uji pengaruh *wilcoxon*.

## HASIL

### Analisa Univariat

**Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan cara ibu merawat ruam popok pada bayi**

Karakteristik	Frekuensi	Pessentase
<b>Jenis Kelamin</b>		
• Perempuan	15	68.2 %
• Laki-laki	7	31.8 %
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>100.0 %</b>
<b>Usia</b>		
• 0-12 bulan	6	27.3 %
• >12 bulan	16	72.7 %
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>100.0 %</b>
<b>Perawatan</b>		
• Bedak	10	45.5 %
• Lotion	2	4.5 %
• Obat Medis	1	9.1 %
• Tanpa Pengobatan	9	40.9 %
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>100.0 %</b>

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori usia >12 bulan yaitu sebanyak 16 responden (72,7%) dan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 15 responden (68,2%) sedangkan cara ibu dalam merawat ruam popok masih banyak menggunakan bedak (45,5%) dan tanpa pengobatan (40,9%) dalam mengatasi ruam popok.

**Tabel 2 Distribusi responden Berdasarkan Derajat Ruam Popok Sebelum dan Sesudah Pemberian Minyak Zaitun (*Olive Oil*)**

Derajat Ruam Popok	N	Mean	Median	Min-maks	SD	95% CI for Mean
Sebelum Intervensi	22	3.27	3.00	2.00-4.00	0.631	2.992-3.552
Sesudah Intervensi	22	1.45	1.00	1.00-3.00	0.595	1.190-1.718

Tabel 2 Menunjukkan bahwa rerata derajat ruam popok sebelum dilakukan pemberian minyak zaitun adalah 3.27 dengan standar deviasi 0.631. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini rerata derajat ruam popok sebelum dilakukan pemberian minyak zaitun adalah antara 2.959-3.525 percent. Selanjutnya didapatkan bahwa rerata derajat ruam popok setelah dilakukan pemberian minyak zaitun adalah 1.45 dan standar deviasi 0. 595. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini rerata derajat ruam popok setelah dilakukan pemberian minyak zaitun adalah antara 1.190-1.718 percent.

### Analisa Bivariat

**Tabel 3 Uji *Wilcoxon* Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Penurunan Derajat Ruam Popok Pada Batita di Puskesmas Liwa**

Variabel	N	Mean	P value
Pre-Post	22	11.50	0.000

Hasil dari uji *Wilcoxon* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menunjukkan nilai *p value*  $0.000 < 0.05$ , artinya ada pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap penurunan derajat ruam popok pada batita.

### PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh karakteristik responden yang mengalami ruam popok di Puskesmas Liwa memiliki rentang usia 0-36 bulan, sebagian besar responden berada pada kategori usia >12 bulan yaitu sebanyak 16 responden (72,7%) Hal ini sejalan dengan penelitian Septian Mixrova Sebayang dan Elyani Sembiring (2020), yang menyatakan bahwa

usia penderita ruam popok berada diusia 0- 36 bulan dengan rata-rata usia 17 bulan. Pada usia ini bayi semakin aktif, kemampuan motorik halus dan kasar bayi sudah semakin baik sehingga ia makin aktif bergerak untuk mengeksplorasi berbagai hal di sekitarnya. Gesekan mekanik (kulit dengan kulit, popok dengan kulit dapat memicu terjadinya ruam popok pada bayi. Hal ini disebabkan karena bayi memiliki permasalahan yang luas dan kompleks, terutama masalah kulit. Intensitas penggunaan popok yang masih sering pada bayi juga dapat memicu terjadinya ruam popok. Semua bayi memiliki kulit yang sangat peka. Kondisi kulit pada bayi yang relatif lebih tipis ini menyebabkan bayi lebih rentan terhadap infeksi, iritasi, dan alergi.

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil cara ibu dalam merawat ruam popok masih banyak yang menggunakan bedak dan tanpa pengobatan. Hal ini menunjukkan bahwa cara ibu dalam merawat ruam popok masih sangat kurang. Kurangnya kesadaran ibu mengenai pentingnya kebersihan kulit pada anak terutama daerah perianal menyebabkan masih adanya penyakit yang melanda bayi ini. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Reka Septi Lara (2019) yang menyatakan 60 dari 100% kurangnya kesadaran ibu dalam menjaga kebersihan kulit bayi terutama di bagian perianal. Hal ini disebabkan karena kurangnya ketelitian ibu dalam pemakaian popok sekali pakai, orangtua mengganti popok bayi paling sering hanya mengganti 2 kali sehari, setelah popok penuh/BAB, orangtua bayi memakaikan popok sepanjang waktu kepada bayinya tanpa membiarkan setidaknya 2-3 jam bayi terbebas dari popok supaya kulit terkena udara. Ada perbedaan yang signifikan antara epidermis bayi dan orang dewasa, dimana meliputi keratinosit yang lebih kecil, struktur mikrorelief, stratum korneum yang menebal, proliferasi sel yang luas, dan perbedaan serat kolagen pada lapisan dermis. Lemak ekstraseluler pada matriks stratum korneum bertindak sebagai pelindung yang mencegah kehilangan air dan masuknya zat *hydrophilic* seperti air dimana *corneocytes* memberikan perlindungan mekanik dari lingkungan eksternal (Irfanti dkk, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data tentang derajat ruam popok sebelum dan setelah pemberian minyak zaitun (olive oil) menunjukkan bahwa sebelum pemberian minyak zaitun (olive oil) didapatkan rerata 3.27 sedangkan sesudah pemberian minyak zaitun (olive oil) didapatkan rerata 1.45. Terjadi penurunan atau selisih sebanyak 1.82. Kemudian didapatkan hasil dari uji *Wilcoxon* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menunjukkan nilai *p value*  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap penurunan derajat ruam popok pada batita.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sebayang dan Sembiring (2020) yang menyatakan hasil uji *paired t-test* didapatkan hasil *p-value* = 0.000, dimana mengindikasikan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok pre-test dan post-test terhadap ruam popok pada bayi dan balita usia 0 sampai 36 bulan dengan penilaian *Diaper Dermatitis Severity Index Score* yang mana mean pada kelompok pre-test (4.46 SD = 1.19) lebih besar daripada mean kelompok post-test (2.14 SD = 0.84). ini dapat disimpulkan bahwa nilai *DDISIS* lebih baik pada post-test dibandingkan pada saat pre-test.

Hasil penelitian didapatkan perbedaan derajat ruam popok sebelum dan setelah dilakukan pemberian minyak zaitun *extra virgin olive oil (EVOO)* dua kali sehari setelah mandi selama 3 hari yaitu terjadi penurunan dari derajat sedang ke ringan hingga tidak ada ruam. Hasil uji statistik menunjukkan nilai *p value*  $0.000 < 0.05$ , artinya ada pengaruh pemberian minyak zaitun (olive oil) terhadap penurunan derajat ruam popok pada batita. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sebayang dan Sembiring (2020) mengindikasikan bahwa pemberian minyak zaitun mempunyai efek yang baik terhadap ruam popok dan memberikan anjuran sebaiknya dijadikan sebagai rencana perawatan. Perawatan ruam popok menggunakan minyak zaitun baik untuk dijadikan rencana perawatan, perawatan ini hanya membutuhkan peralatan sederhana dan intervensi dapat dilakukan sehabis bayi mandi.

*Extra virgin olive oil (EVOO)* mempunyai manfaat melembabkan kulit dan menurunkan inflamasi. *Oleocanthal* yang terkandung dalam minyak zaitun juga dapat mencegah radang, mirip dengan penghilang rasa sakit seperti ibuprofen dan obat-obatan anti radang lain yang digunakan sebagai obat luar untuk membantu menyembuhkan luka robek, luka lecet dan gangguan lain yang beresiko radang, merah, bengkak dan nyeri. Manfaat minyak zaitun pada kulit sebanding dengan mineral yang tidak memiliki efek samping merugikan pada kulit, sehingga minyak zaitun ini dapat membantu memperbaiki masalah kulit seperti dermatitis dan juga infeksi kulit lainnya. Minyak zaitun juga disebut sebagai minyak yang serbaguna untuk menjaga kesehatan kulit sekaligus mengobati infeksi bakteri pada kulit seperti ruam popok bayi, kulit kemerahan karena terbakar sinar matahari, kulit sensitive dan gata-gatal (T Saras, 2021).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Rerata derajat ruam popok responden yang mengalami ruam popok sebelum pemberian minyak zaitun yaitu 3.27 (derajat ringan).
2. Rerata derajat ruam popok responden yang mengalami ruam popok sesudah pemberian minyak zaitun yaitu 1.45 (tidak ada ruam).
3. Ada Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Batita.

### Saran

Diharapkan dapat digunakan sebagai pencegahan dan tindakan alternative penanganan ruam popok dengan menggunakan minyak zaitun di masyarakat luas.

## DAFTAR REFERENSI

- Apriza. 2017. Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun (*Olive oil*) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Di RSUD Bangkinang Tahun 2016. *Jurnal Universitas Pahlawan*. 1(2):12-15
- Devika, O. 2022. Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Balita Usia 0-36 Bulan Terhadap By. I di PMB Lia Maria S.ST Bandar Lampung. Tesis. Poltekkes Tanjung Karang. Bandar Lampung.
- Humphrey S, Bergman JN, Au S. 2006. *Practical management strategies for diaper dermatitis*. *Skin Therapy Lett*. 11(7):1
- Irfanti, R. T et.al. 2020. *Diaper Dermatitis*. *Continuing Medical Education*. 47(2): 52-54
- Jannati, R.N.B. 2022. Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada By.F Di Pmb Chatarina Erna Tarahan Lampung Selatan Tahun 2022. Tesis. Poltekkes Tanjung Karang. Bandar Lampung.
- Kesehatan, K. 2018. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Kementerian Kesehatan RI. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf?opwvc=1>
- Lara, R.S., 2019. Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Batita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu Tahun 2019. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu. Bengkulu.
- Meliyana E, Hikmalia N. 2017. Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Kejadian Ruam Popok Pada Bayi. *Jurnal Ilmiah*. 2(1),10–22 .
- Nikmah A, Yuseva, Nur A.R. 2021. Perbedaan Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun (*Olive oil*) dengan *Virgin Coconut Oil (VCO)*. 5(3), 121–128. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2021.005.03.3>.
- Nisak, K. 2018. *Keistimewaan Zaitun dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains (Analisis Penafsiran Surat al Mukminun ayat 20)*. UIN Sunan Ampel. Surabaya.
- Nurdiantini I, Prastiwi S., Nurmaningsari, T., 2017. Perbedaan Efek Penggunaan *Povidone Iodine 10%* Dengan Minyak Zaitun Terhadap Penyembuhan Luka Robek (*Lacerated Wound*). *Nursing News*. (2) 1:511- 523.

- Rizki, M. 2021. Khasiat Minyak Zaitun Dalam Al-Quran Dan Relevansinya Di Klinik Thibbun Nabawi Dr. Imam Wahyudi Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Bandar Lampung.
- Sebayang, S.M., Sembiring, M., 2020. Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Balita Usia 0-36 Bulan. 3(1).
- Setianingsih, Y.A., & Hasanah, I., 2018 Pengaruh Minyak Zaitun (*Olive oil*) Terhadap Penyembuhan Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Sukobanah Kabupaten Sampang Madura. *Jurnal Infokes Pissn.* 2087-877x Essn 26552213 Volume VIII No 2 Juli 2018. <https://stikes-surabaya.ejournal.id/infokes/article/view/11/9>
- Sitompul, E. M. 2014. *Mama Aku Sakit: 100% Dijamin Berhasil*. Arena Kids
- Tri, P. N. 2023. *Application Of Olive Oil Against Diaper Rash In Babies Aged 0-12 Months At Ganjar Agung Metro Health Center*. Akademi Keperawatan Dharma Wacana Metro. Metro.
- T. Saras, Ragam Manfaat dan Khasiat Zaitun Untuk Kesehatan, Semarang : Tiramedia, 2021.
- Ully, W., Desy, A., 2018. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Pemakaian Disposable Diapers Pada Batita Dengan Kejadian Ruam Popok. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. Volume 7, Nomor2, Mei 2018. Universitas Diponegoro.
- Umaya., 2017. Penerapan Perawatan Luka Dengan Menggunakan Madu Dan Minyak Zaitun. *Ilmu Keperawatan*, 1, 1–7. Retrieved from <http://www.albayan.ae>
- Yuriati, P., & Noviandani, R., 2017. Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dan Tindakan Pencegahan Dengan Kejadian *Diaper Rush* (Ruam Popok) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Baru Tahun 2017. *Jurnal Cakrawala Kesehatan*.